

ATRAUMATIC CARE OF CHILDREN



ENY SEPTI WULANDARI, M.KEP



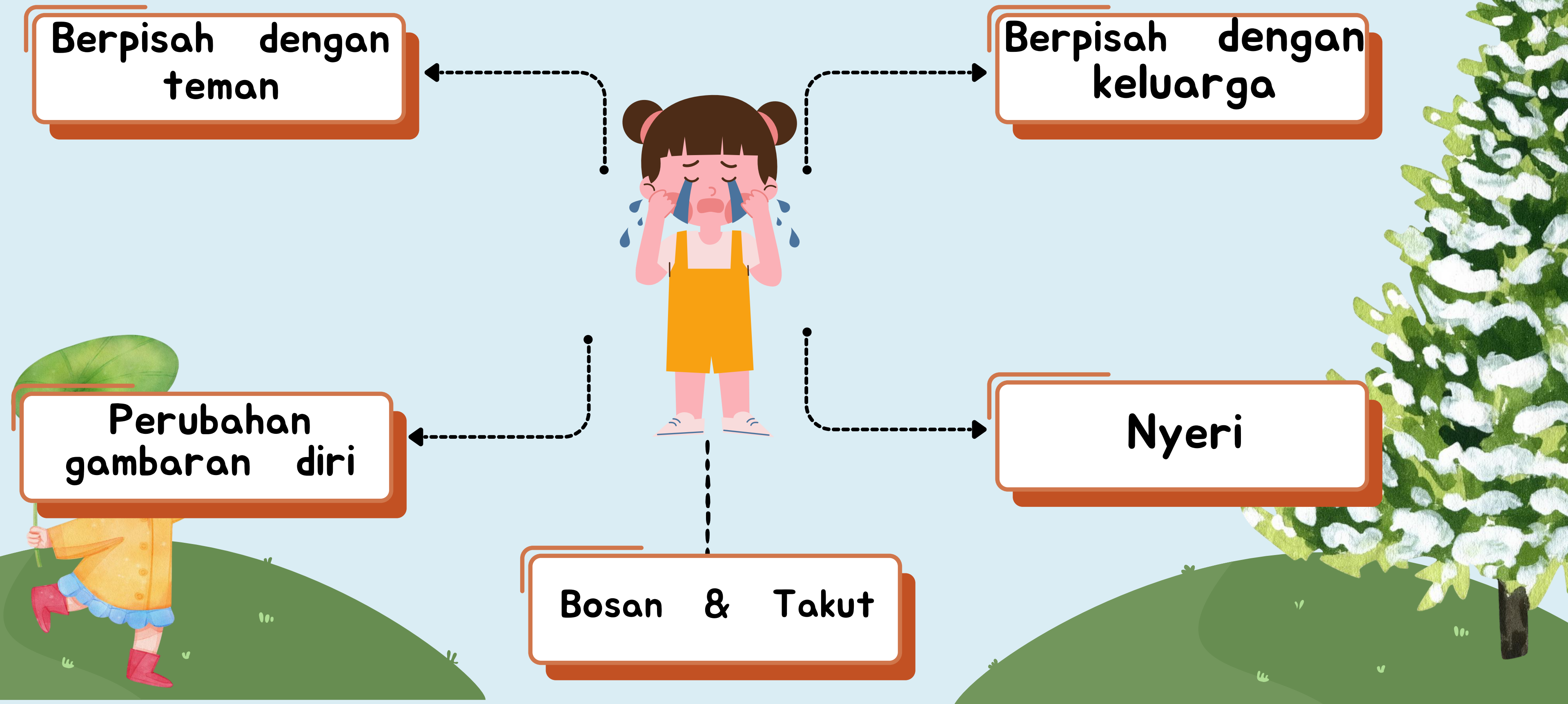
HOSPITALISASI

- Proses karena suatu alasan yang terencana atau darurat yang mengharuskan anak untuk tinggal di RS menjalani terapi & perawatan sampai dipulangkan kembali ke rumah.
- Perasaan yang sering muncul : Cemas, marah, sedih & takut

Jika anak stress maka orang tua juga akan ikut stres dan akan membuat stres anak
akan menjadi meningkat



FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HOSPITALISASI



REAKSI ANAK TERHADAP HOSPITALISASI

Tingkat perkembangan
usia

Pengalaman
sebelumnya

Kopping

Support
sistem

Berat ringannya
penyakit



REAKSI ANAK THDP HOSPITALISASI SESUAI USIA



Bayi 0-1 tahun

- Menangis
- Marah
- Banyak melakukan gerakan sebagai sikap stranger anxiety



REAKSI ANAK THDP HOSPITALISASI SESUAI USIA



Tooddler 1-3 tahun

- Fase Protes (phase of protest) = menangis kuat, menjerit, memanggil ibunya dan melakukan perilaku agresif
- Fase Putus Asa (phase of despair) = anak tampak tegang, tangis berkurang, tidak aktif, kurang minat terhadap bermain, tidak nafsu makan, menarik diri, sedih, apatis, tidak mau berkomunikasi.
- Fase Menolak (phase of denial) = mulai menilai perpisahan, tidak mau menerima kenyataan.



REAKSI ANAK THDP HOSPITALISASI SESUAI USIA



Pra Sekolah
3-6 tahun

- Menolak makan
- Menolak tindakan
- Sering Bertanya
- Tidak kooperatif dengan tenaga kesehatan
- Menangis perlahan



REAKSI ANAK THDP HOSPITALISASI SESUAI USIA



**Sekolah
6-12 tahun**

- Anak kehilangan kontrol diri karena dirawat di Rumah sakit
- Anak menjadi cemas dan stres
- Perasaan takut mati
- Kehilangan kelompok sosial



REAKSI ANAK THDP HOSPITALISASI SESUAI USIA



**Remaja
12-18 tahun**

- Tidak kooperatif dengan petugas
- Menolak perawatan/tindakan yang dilakukan
- Menarik diri
- Bertanya-tanya
- Menolak kehadiran orang lain





LALU APA
TRAUMATIC CARE
ITU ?

DEFINISI ATRAUMATIC CARE

- Atrumatic care adalah perawatan yang tidak menimbulkan trauma pada anak dan keluarga. Atraumatik care sebagai bentuk perawatan terapeutik dapat diberikan kepada anak dan keluarga dengan mengurangi dampak psikologis dari tindakan keperawatan yang diberikan. (Wong, et al., 2009).

Keperawatan yang tidak menimbulkan trauma pada anak dan keluarga



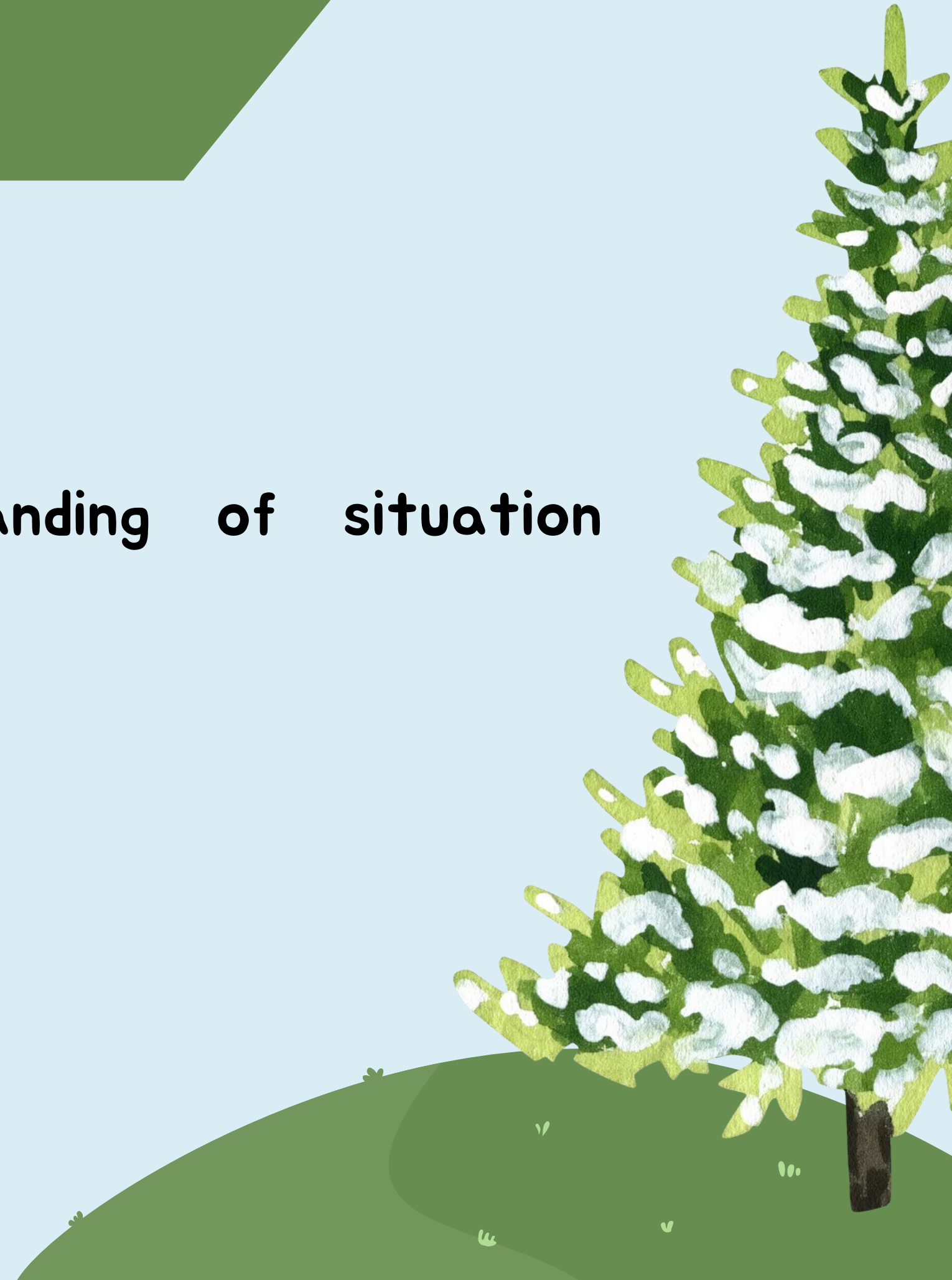
STRESOR FISIK

- Imobility
- Pain and discomfort
- Inability to eat or drink
- Elimination disorder
- Sleep disorder



STRESOR PSIKOLOGI

- Separation from family
- Lack of privacy
- Inability to Communicate
- Inadequate knowledge and understanding of situation
- Severity of illness



STRESOR LINGKUNGAN

- lingkungan asing
- Suara asing
- orang yang asing



ATRAUMATIC CARE PADA ANAK DENGAN HOSPITALISASI

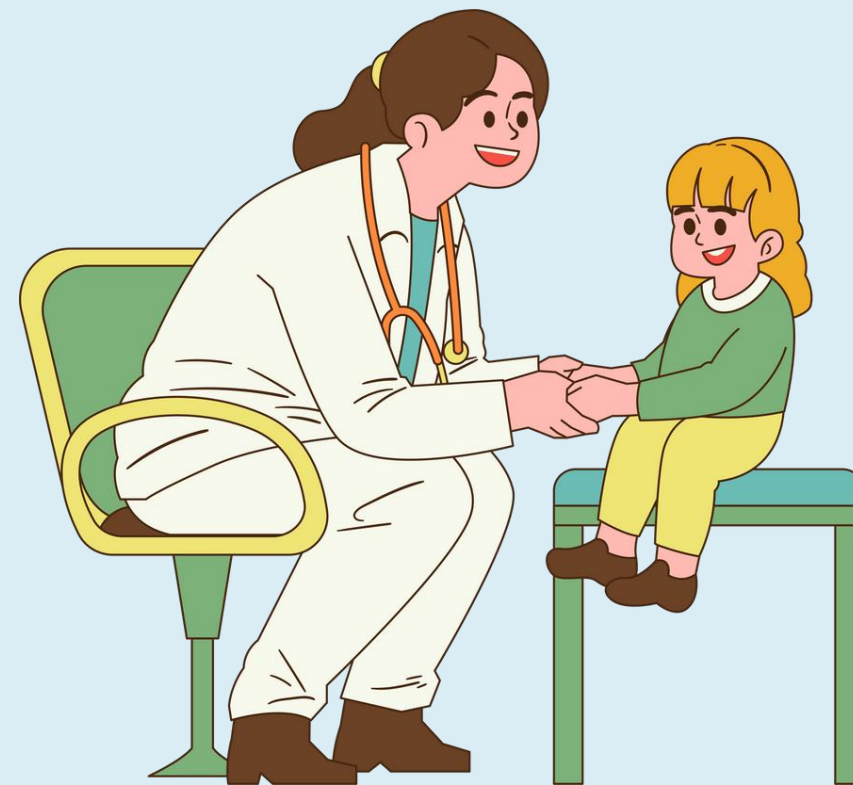
- Mempersiapkan anak sebelum hospitalisasi
- Bermain di RS
- Memperbanyak kunjungan orang tua, saudara, teman-teman dan orang terdekat
- Membawa benda favorit dari rumah



ATRAUMATIC CARE PADA ANAK DENGAN HOSPITALISASI

BALITA

- Rooming in
- menyanyi dan berbicara dengan bayi
- Sentuh,pegang, gendong dan selalu berinteraksi
- Bantu kunjungan saudara kandung
- Dekatkan mainan favorit anak
- Berikan mainan yang membuat nyaman



ATRAUMATIC CARE PADA ANAK DENGAN HOSPITALISASI

Pra Sekolah

- Anjurkan orangtua untuk merencanakan kunjungan dengan anak
- Ijinkan anak memilih batasan yang dapat diterima
- Batasi aturan dan dorongan pada perilaku
- Memberikan reinforcement positive pada anak terhadap pengobatan yang diberikan



ATRAUMATIC CARE PADA ANAK DENGAN HOSPITALISASI

Usia Sekolah

- Jelaskan prosedur secara rinci
- Monitor perilaku untuk menentukan kebutuhan emosi
- Ijinkan anak memilih, berpartisipasi dan menjaga privasi
- Ikuti keinginan anak tentang keberadaan orangtua
- Meberikan waktu untuk berdiskusi
- Anjurkan kunjungan teman sebaya



ATRAUMATIC CARE PADA ANAK DENGAN HOSPITALISASI

Usia Remaja

- Jelaskan kepada orangtua mengenai kebutuhan mandiri anak
- Fasilitasi perencanaan aktivitas teman sebaya
- Monitor perilaku anak bila ingin bicara
- Berikan penyuluhan mengenai prosedur
- Berikan privasi atas tiap prosedur tindakan
- Berikan permainan dan aktivitas di rumah sakit



PRINSIP ATRAUMATIC CARE

- Cegah/minimalkan dampak perpisahan
- Tingkatkan kemampuan ortu dalam mengontrol perawatan anak
- Minimalkan cedera fisik dan psikologis
- Modifikasi lingkungan



BAGAIMANA CARA MEMINIMALKAN PERPISAHAN DENGAN ORTU?

**Family center
care**

Primary Care



BAGAIMANA CARA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ORTU?

mengatasi
ketidaktahuan
ketakutan keluarga &

meningkatkan
kemampuan ortu dalam
merawat anaknya

memberikan informasi
mengenai kondisi
kesehatan anaknya

melibatkan keluarga
dalam perawatan
terjadwal



BAGAIMANA CARA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ORTU?

mengatasi
ketidaktahuan &
ketakutan keluarga

meningkatkan
kemampuan ortu dalam
merawat anaknya

memberikan informasi
mengenai kondisi
kesehatan anaknya

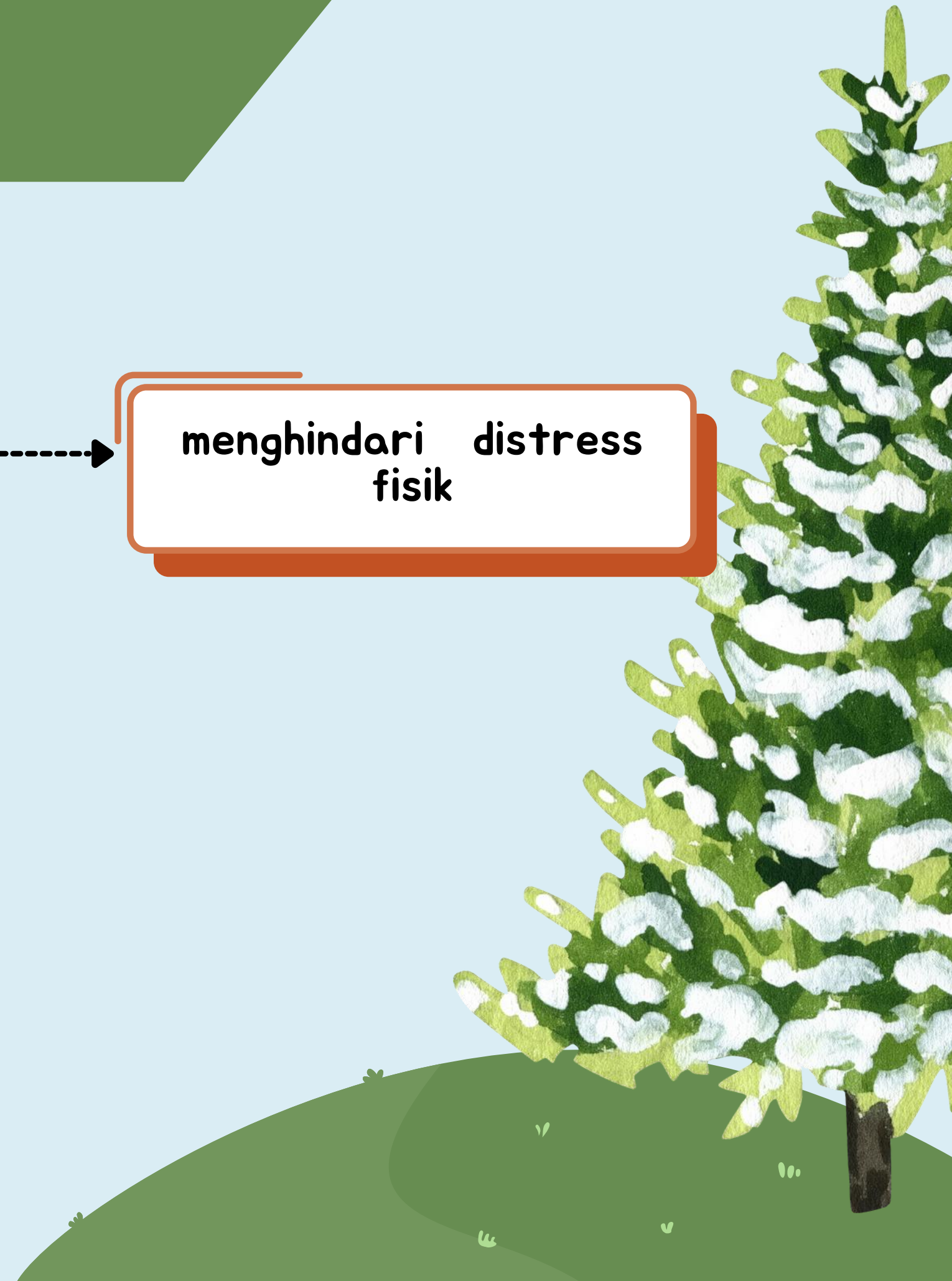
melibatkan keluarga
dalam perawatan
terjadwal



BAGAIMANA MENCEGAH STRESOR FISIK ?

mengurangi prosedur yang menimbulkan nyeri

menghindari distress fisik



Comfort Positions

Reducing stress & anxiety for children during medical procedures



Back to Chest Bear Hug
works well for:

- ♥ IV
- ♥ Blood Draw
- ♥ Injections
- ♥ NG Tube
- ♥ Exam
- ♥ Port Access



Chest to Chest Bear Hug
works well for:

- ♥ IV
- ♥ Blood Draw
- ♥ Injections



Frog Hold
works well for:

- ♥ Catheterization
- ♥ Pelvic Exam
- ♥ Dressing Change
- ♥ Chest Tube Removal



Side Support Hold
works well for:

- ♥ Lumbar Puncture



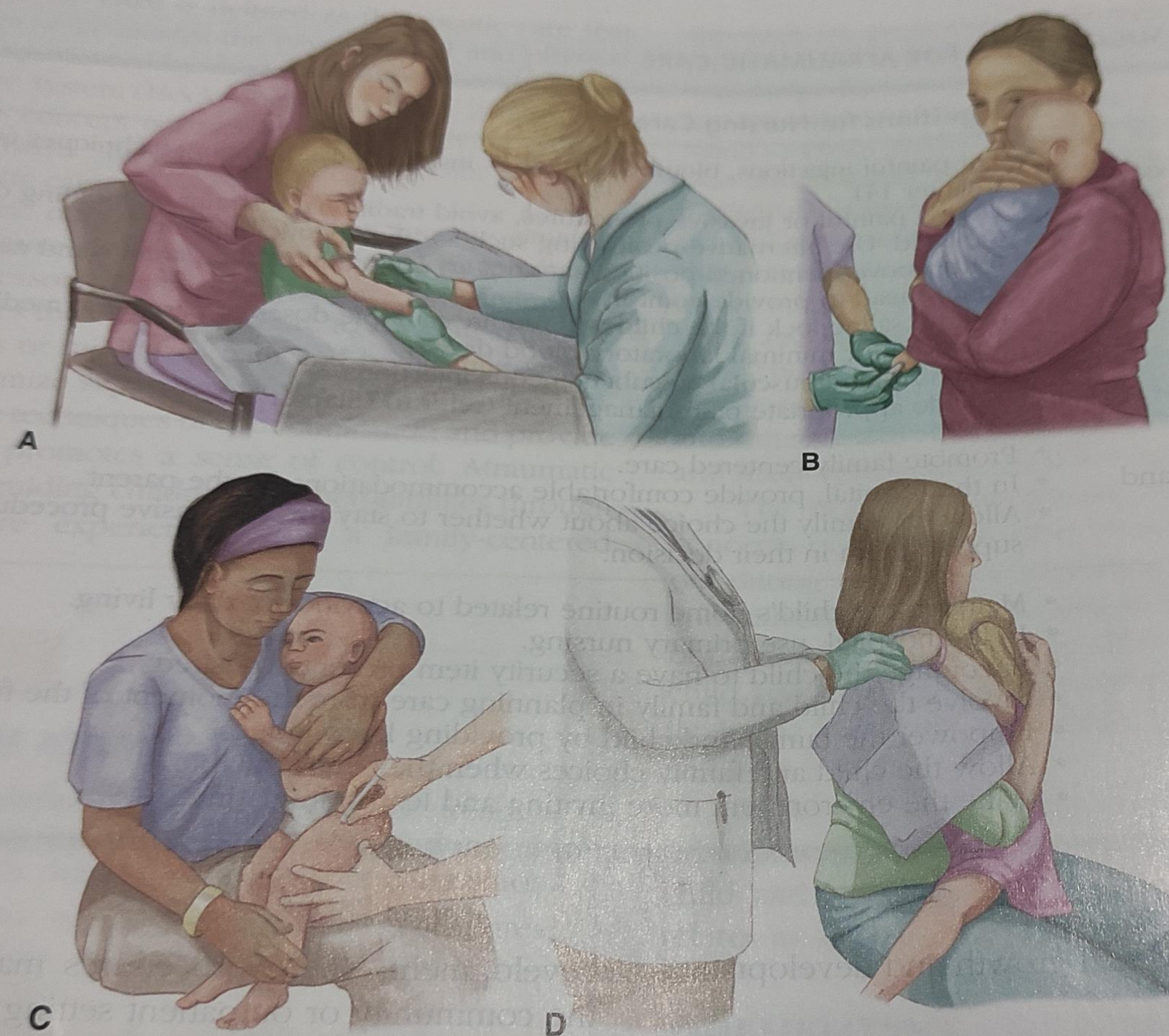


FIGURE 8.1 Positioning a child for comfort during a painful procedure. **A.** Sitting on the parent's lap while undergoing allergy testing provides this toddler with a sense of comfort. **B.** Position the infant cuddled over the parent's (preferable) or the nurse's shoulder when obtaining a heelstick. **C.** Use "therapeutic hugging" to maintain a child's position when the child is receiving an intramuscular injection. **D.** Use "therapeutic hugging" to position a child while the child is having an IV line inserted.



Be the first to clip this slide

Clip slide



**TERIMAKASIH
SELAMAT BELAJAR**



A

